



Pemkot Akui Kewalahan Tangani Sampah Organik

Berdayakan TP PKK dengan Workshop Organikkan Jogja

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berharap masyarakat dapat berperan aktif dalam upaya pengelolaan sampah organik. Oleh karena itu, dalam program Organikkan Jogja pemerintah meminta peran aktif dari Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk membantu sosialisasi pengolahan sampah.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto mengatakan, permasalahan sampah memang tidak bisa diselesaikan oleh pemerintah saja. Namun membutuhkan peran aktif dari masyarakat. Khususnya dalam upaya untuk mengurangi sampah organik yang selama ini dihasilkan masyarakat. Terlebih sampah organik merupakan jenis sampah mayoritas di Kota Jogja. "Dari total produksi sampah di wilayah tersebut yang sebesar 200 ton, 60 persen merupakan jenis sampah organik," ujarnya di sela workshop Organikkan Jogja yang digelar di Balai Kota Jogja, kemarin (17/7).

Program ini digadang-gadang sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mengurangi sampah organik. Pemkot Jogja meminta agar TP PKK di Kota Jogja dapat ikut menyosialisasikan tentang berbagai upaya pengelolaan



BERITA NURHANTO/RADAR JOGJA

PEMBERDAYAAN: Workshop Organikkan Jogja yang digelar Pemkot Jogja bersama dengan TP PKK di Ruang Bima Balai Kota Jogja, kemarin (17/7).

sampah organik kepada masyarakat. Ada lima hal yang ditekankan dalam program tersebut. Yakni harus bisa membatasi timbulan sampah, menggunakan kembali apa yang bisa digunakan kembali, mendaur ulang sampah, memilah sampah, dan menyalurkan sampah sesuai kemampuannya.

Meskipun demikian, mantan birokrat Pemprov DIJ itu menegaskan, program tersebut bukan berarti pemerintah membebaskan tugas penanganan sampah kepada masyarakat. Namun, lebih kepada memohon bantuan agar produksi sampah di Kota Jogja bisa seminimal mungkin. "Pemkot tidak mungkin menyelesaikan sampah sendiri tanpa kepedulian dan peran serta masyarakat," tegas Sugeng.

Pj Ketua TP PKK Kota Jogja Sugiharti Mulya Handaya-

ni berharap, pengurus PKK yang ada di Kota Jogja bisa membantu mensosialisasikan pengelolaan sampah. Yakni bisa disampaikan melalui pertemuan rutin PKK yang rutin digelar pada wilayah tugas.

Menurut dia, permasalahan sampah memang merupakan suatu hal yang harus diselesaikan secara bersama-sama. Tidak terkecuali dengan peran serta masyarakat Kota Jogja untuk mengurangi sampah yang dihasilkan sendiri. "Peran aktif PKK diharapkan meningkatkan pengelolaan sampah rumah tangga, karena masalah sampah masalah kita bersama," terang Sugiharti.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Sugeng Darmanto menyampaikan, program Organikkan Jogja akan bekerjasama dengan 678 bank sampah yang ada di Kota Jogja. (tmu/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005